

**KEGIATAN KNOWLEDGE SHARING DALAM MENINGKATKAN LITERASI INFORMASI
FINANSIAL MASYARAKAT JAWA BARAT**

Dinda Nabila¹, Tine Silvana Rachmawati², Yunus Winoto³

^{1, 2, 3} Fakultas Ilmu Komunikasi / Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Padjadjaran

Article History

Received : 5-Juni-2024
Revised : 17-Juni-2024
Accepted : 05-Juli-2024
Published : 06-Juli-2024

Corresponding author*:

Dinda Nabila

Contact:

dinda20007@mail.unpad.ac.id

Cite This Article:

Nabila, D., Rachmawati, T. S. ., & Winoto, Y. . (2024). KEGIATAN KNOWLEDGE SHARING DALAM MENINGKATKAN LITERASI INFORMASI FINANSIAL MASYARAKAT JAWA BARAT. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 3(04), 25–30.

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jukim.v3i04.1421>

Abstract: *FTBM Jawa Barat is a forum that strives to build cooperation among TBMs (Community Reading Centers) throughout the West Java province. One of the programs run by FTBM Jawa Barat is focused on the theme of financial literacy. This theme was chosen based on the concerns and discussions of FTBM Jawa Barat members who observed many potentials that could be developed in their surrounding environment. Therefore, FTBM Jawa Barat facilitates activities related to financial literacy. The method used in this writing is a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and literature studies. The findings of this research explain that the knowledge sharing process in FTBM Jawa Barat includes socialization, externalization, combination, and internalization. The results involve the managers/administrators and members of FTBM Jawa Barat in sharing knowledge. The knowledge sharing activities conducted include webinars and through social media. The challenges faced are coordination among long-standing administrators and funding for activities.*

Keywords: *knowledge sharing, financial literacy, ftbm jawa barat*

Abstrak: FTBM Jawa Barat merupakan forum yang berusaha membangun jalinan kerjasama antar TBM diseluruh wilayah provinsi Jawa Barat. Salah satu program yang dijalankan oleh FTBM Jawa Barat yaitu mengangkat tema literasi finansial. Tema literasi finansial ini dipilih atas hasil keresahan dan diskusi anggota FTBM Jawa Barat yang melihat banyaknya potensi yang bisa diolah di lingkungan sekitar mereka. Oleh karena itu, FTBM Jawa Barat mewadahi kegiatan yang berkaitan dengan literasi finansial ini. metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Temuan dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa proses *knowledge sharing* pada FTBM Jawa Barat meliputi sosialisasi, eksternalisasi, kombinasi, dan internalisasi. Hasilnya melibatkan pengelola/pengurus dan anggota FTBM Jawa Barat dalam berbagi pengetahuan. Kegiatan berbagi pengetahuan yang dilakukan berupa *webinar* dan melalui media sosial. Kendala yang dihadapi adalah koordinasi antar pengurus yang lama dan pendaan kegiatan.

Kata Kunci: *knowledge sharing, literasi finansial, ftbm jawa barat*

PENDAHULUAN

Forum Taman Bacaan Masyarakat (FTBM) Jawa Barat adalah sebuah organisasi yang berusaha membangun kerjasama antara Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di seluruh wilayah provinsi Jawa Barat untuk mengembangkan semangat membaca.. Dengan tujuan menjadikan TBM sebagai pusat pembelajaran dan pembiasaan membaca bagi masyarakat, sehingga tercipta masyarakat yang gemar belajar dan terbebas dari keterbelakangan. Berdasarkan data dari FTBM Jawa Barat, pada tahun 2024 ini terdapat lebih dari 400 lebih TBM yang sudah terdaftar, dan terdapat kemungkinan data ini akan terus bertambah seiring berjalannya waktu.

FTBM Jawa Barat ini memiliki salah satu program tahunan yang mengangkat tema mengenai literasi informasi finansial. Program tahunan ini pertama kali dilakukan pada tahun 2021 dan dengan harapan dapat melaksanakan program yang berbeda setiap tahunnya. Setiap tahunnyaprogram yang dilaksanakan memiliki tema yang berbeda. Literasi informasi finansial ini merupakan tema yang diangkat oleh FTBM Jawa Barat sebagai tema program tahunan. Tema ini ditentukan berdasarkan keresahan atau urgensi apa yang terjadi pada lingkungan TBM atau masyarakat sekitar Jawa Barat.

FTBM ini dibentuk sebagai wadah antara para pengelola TBM untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan dalam meningkatkan literasi masyarakat, khususnya daerah Jawa Barat. Sumber daya pengetahuan sangat terkait dengan sumber daya manusia yang menjadi aset dan modal intelektual dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, sebuah lembaga atau organisasi perlu mendorong dan memfasilitasi proses pengelolaan dan berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*). Pengetahuan yang diperoleh menjadi sebuah informasi perlu diolah dan informasi tersebut dibagikan agar pengetahuan yang terkandung di dalamnya tidak hilang dan dapat terus berkembang.

Berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) memiliki arti belajar antara beberapa orang yang tergabung dalam sebuah komunitas, organisasi, lembaga resmi, atau hanya sekedar hubungan antar manusia tanpa organisasi atau lembaga seperti hubungan antara orang tua dan anak. *Knowledge sharing* adalah proses memberikan pengetahuan eksplisit atau tacit kepada orang lain, menurut Binsar Tampahan dan Dana Indra Beccerra-Fernandez. Menurutnya, ada tiga penjelasan tentang pertukaran pengetahuan: (1) *knowledge sharing* berarti transfer atau pemindahan yang efektif sehingga orang yang menerimanya dapat memahaminya dan melakukannya dengan benar; (2) *knowledge sharing* adalah pengetahuan itu sendiri daripada rekomendasi berdasarkan pengetahuan itu sendiri; dan (3) *knowledge sharing* adalah pengetahuan itu sendiri daripada rekomendasi berdasarkan pengetahuan itu sendiri [1]

Berbagi pengetahuan terjadi melalui interaksi antara dua pihak atau lebih. Interaksi ini mengakibatkan konversi pengetahuan dari yang awalnya hanya ada dalam pikiran seseorang menjadi tersampaikan, bahkan terdokumentasikan dalam suatu bentuk atau media. Konversi pengetahuan ini kemudian dikenal dengan Teori Spiral Pengetahuan yang dikenalkan oleh Nonaka dan Takeuchi dengan model SECI (Socialization, Externalization, Combination, Internalization)

Dalam FTBM Jawa Barat, interaksi berbagi pengetahuan dilakukan antar sesama TBM yang berpeda di Jawa Barat. Hubungan antar TBM ini sebagai pemberi dan penerima pengetahuan dalam proses *knowledge sharing* seharusnya memiliki potensi keberhasilan yang besar karena adanya hubungan yang kuat antara keduanya yaitu kesamaan yang mereka lakukan dalam kegiatan keseharian.

Penelitian mengenai FTBM Jawa Barat terdahulu dengan judul “Hubungan Knowledge Sharing dengan Inovasi Pengelola Taman Baca Masyarakat di Jawa Barat” pernah dilakukan oleh Pratama, Sukaesih, & Samson (2021), yang menyatakan bahwa inovasi pengelola FTBM Jawa Barat tidak tercipta semata-mata karena adanya *knowledge sharing*. Banyak faktor lainnya yang mempengaruhi, salah satunya adalah lamanya pengalaman seseorang dalam mengelola TBM. Penelitian ini berfokus pada hubungan *knowledge sharing* dengan inovasi pengelola TBM Jawa Barat.

Kebaruan penelitian berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan di atas yaitu belum adanya penelitian yang membahas mengenai kegiatan berbagi pengetahuan yang dilakukan FTBM Jawa Barat. Serta terdapat keunikan yakni FTBM Jawa Barat mengangkat topik literasi finansial sebagai fokus bahasan utama kegiatan tahunan FTBM Jawa Barat pada tahun ini. Oleh sebab itu, menarik untuk digali lebih mendalam sejauh mana aktivitas berbagi pengetahuan di FTBM Jawa Barat. Sehingga kajian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi agar informasi yang terkadang didalamnya dapat disebarluaskan secara optimal. Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran bagaimana proses berbagi pengetahuan yang terjadi di FTBM Jawa Barat dalam meningkatkan literasi finansial. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Kegiatan Knowledge Sharing dalam Meningkatkan Literasi Finansial Masyarakat Jawa Barat”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tahap sosialisasi, eksternalisasi, kombinasi, dan internalisasi pada proses *knowledge sharing* yang terjadi pada kegiatan Forum Taman Bacaan Jawa Barat. Serta untuk mengetahui peran serta kendala selama kegiatan *knowledge sharing* terjadi di FTBM Jawa Barat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan studi kasus digunakan untuk mengungkap makna, menyelidiki proses, memperoleh pemahaman mendalam, serta mendapatkan pengertian yang lebih dalam [6]. Pendekatan ini dianggap cocok untuk mengungkap aspek yang tersembunyi dalam fenomena sosial budaya, yang kemudian dapat diperluas pengetahuan dan pemahaman masyarakat umum. Secara keseluruhan, studi kasus adalah strategi yang tepat untuk menjawab pertanyaan "bagaimana" dalam penelitian, dengan salah satu ciri utamanya adalah fokus pada masalah yang memiliki keunikan dan kekhasan sendiri yang menarik minat para peneliti.

Penulis memilih metode penelitian kualitatif untuk mengobservasi dan memahami aktivitas knowledge sharing di FTBM Jawa Barat. Proses penelitian ini melibatkan berbagai teknik pengumpulan data yang terfokus pada informan atau pihak yang diteliti, kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk narasi kata-kata. Terdapat beberapa alasan di balik penggunaan metode kualitatif, salah satunya adalah karena metode ini bertujuan untuk menggambarkan aktivitas kegiatan, bukan sekadar melaporkan hasil dari suatu penelitian ilmiah yang akan berkontribusi pada pengetahuan di bidang lain.

Penelitian ini mengeksplorasi aktivitas knowledge sharing dalam meningkatkan literasi informasi finansial di kalangan masyarakat Jawa Barat. Model SECI digunakan untuk mengidentifikasi proses pertukaran pengetahuan yang terjadi di FTBM Jawa Barat. Pengumpulan data dilakukan melalui interaksi dengan informan atau subjek penelitian, yang kemudian dipresentasikan dalam bentuk narasi kata-kata. Metode pengumpulan data mencakup wawancara, observasi, dokumentasi, serta tinjauan pustaka. Informasi diperoleh dari berbagai kepala, pengurus, dan anggota FTBM Jawa Barat yang telah setuju untuk menjadi subjek penelitian, dengan dua orang yang memenuhi kriteria partisipasi dalam program literasi informasi finansial.

Dalam hal ini, analisis penelitian ini bersifat induktif karena didasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan kemudian dikembangkan secara tambahan untuk menjawab tujuan penelitian [7]. Ini sesuai dengan metodologi penelitian, di mana data dari wawancara dan observasi dikumpulkan dan diolah. Menurut Sugiyono dan Lestari (2021), tahapan analisis data terdiri dari: (1) Tahap deskripsi, di mana informasi yang diamati, dirasakan, dan didengarkan akan dideskripsikan; (2) Tahap reduksi, yang melibatkan penyederhanaan informasi dari tahap deskripsi untuk fokus pada masalah penelitian, menentukan pokok-pokok penelitian, dan mengidentifikasi tema dan pola; dan (3) Tahap seleksi, di mana fokus penelitian ditetapkan secara lebih rinci, dan dilakukan analisis mendalam tentang fokus penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu peran TBM dalam masyarakat yaitu untuk mencari tahu apa saja hal yang berpotensi untuk diolah dan dikembangkan dalam lingkungan masyarakat sekitar. TBM berperan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar. Tetapi banyak dari TBM di daerah Jawa Barat ini terkendala dalam urusan dana dalam melakukan tindakan edukasi tersebut. Oleh karena itu, di sini lah peran FTBM Jawa Barat sebagai wadah untuk memfasilitasi kegiatan edukasi yang dibutuhkan oleh TBM Jawa Barat. Ini sesuai dengan prinsip knowledge sharing dalam pengembangan pengetahuan kolektif untuk kepentingan bersama. Proses knowledge sharing ini mengikuti konversi pengetahuan melalui Model SECI. Dengan menerapkan Model SECI, terjadi transfer pengetahuan melalui kegiatan knowledge sharing. Implementasi knowledge sharing ini memberikan dampak positif bagi FTBM dan TBM Jawa Barat.

Setelah mengumpulkan data penelitian, dilakukan analisis data yang terdiri dari empat tahapan sesuai dengan model SECI. Tahapan ini juga menjelaskan perannya dalam meningkatkan literasi informasi finansial serta mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul selama kegiatan berbagi pengetahuan dilakukan. Tahapan pertama dimulai dengan transfer pengetahuan yang menghasilkan pengetahuan tacit. Proses ini kemudian berlanjut ke tahap eksternalisasi, di mana pengetahuan tacit diartikulasikan menjadi pengetahuan eksplisit. Pengetahuan eksplisit tersebut kemudian dielaborasi lebih lanjut melalui proses pengelompokan pada tahapan kombinasi. Kemudian, proses perubahan pengetahuan berakhir pada tahapan internalisasi, di mana pengetahuan yang telah diproses kembali diberikan kepada orang lain dalam bentuk tacit. Proses yang disebut sebagai "Spiral Pengetahuan Nonaka" adalah proses yang dapat berulang [8]

Tahap Sosialisasi

Sosialisasi (socialization) ialah proses pertukaran pengetahuan racit, biasanya melalui cerita, berbagi pengalaman, dan diskusi [9]. Pada tahap sosialisasi, FTBM Jawa Barat melakukan penyebaran informasi mengenai literasi finansial dengan mengadakan *webinar* yang bekerjasama dengan ahli ataupun praktisi yang sejalan tujuannya dalam meningkatkan literasi finansial masyarakat Jawa Barat. Proses berbagi pengetahuan ini dilakukan secara online karena dirasa lebih efektif, mengingat jarak antar TBM yang jauh. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini secara online, semua TBM dapat mengikuti kegiatan tersebut serta dapat menghemat waktu dan biaya. Kegiatan ini berupa penyampaian materi kepada anggota FTBM Jawa Barat. Pemateri akan menyampaikan materi mengenai pengelolaan produk yang baik, bagaimana cara pengemasan agar terlihat menarik, dan bagaimana cara melakukan promosi barang untuk

diperjualbelikan di *e-commers*. Pembahasan pemateri mengutarakan teori serta pengalaman yang dilakukan selama meggeluti bidang tersebut.

“*Webinar* kita laksanakan dengan mendatangkan pihak profesional, ada juga mendatangkan pegiat literasi. Nanti kita membahas bagaimana cara produksi, pengemasan, pemasaran, dll. Narasumbernya juga memberikan motivasi kepada TBM yang sudah memiliki produk dan yang produknya sudah memiliki potensi untuk dipasarkan”

Dalam kegiatan *webinar* ini, narasumber membagikan pengetahuannya kepada para anggota FTBM Jawa Barat. Setelah pemberian materi selesai, akan dilaksanakan kegiatan berupa diskusi antara narasumber dengan anggota FTBM Jawa Barat. Kegiatan diskusi ini membahas mengenai produk-produk yang dimiliki atau diproduksi oleh anggota FTBM. Diskusi mengenai bagaimana kondisi produk yang mereka buat, dan apakah ada saran atau masukan membangun yang dapat diberikan oleh narasumber.

TBM yang sudah tergabung dalam FTBM Jawa Barat sudah banyak yang memiliki produk yang diolah oleh TBM tersebut. Namun, masih banyak anggota FTBM ini yang mengalami kendala dalam proses produksi dalam skala besar, pengemasan, promosi, dan penggunaan *e-commers* sebagai media untuk menjual produk tersebut. Produk-produk yang dibuat pada umumnya berasal dari sumber daya yang ada disekitar daerah tersebut. Dengan adanya potensi dari daerah tersebut, disinilah peran FTBM Jawa Barat sebagai wadah untuk memfasilitasi apa saja yang dibutuhkan oleh TBM untuk mengembangkan produknya.

Tahap Eksternalisasi

Eksternalisasi (*externalization*) adalah proses mengubah atau menerjemahkan pengetahuan tacit menjadi pengetahuan eksplisit, biasanya dalam bentuk tulisan atau gambar [9]. Pada tahap eksternalisasi, kegiatan sebelumnya, yakni sosialisasi yang diadakan seperti webinar akan didokumentasikan. Tujuannya agar dapat dibuka kembali oleh anggota FTBM Jawa Barat yang tidak sempat mengikuti kegiatan tersebut maupun anggota yang ingin melihat kembali hasil dokumentasi tersebut. Dokumentasi berbentuk webinar tersebut tersimpan pada google drive FTBM Jawa Barat. Pendokumentasian ini termasuk dalam penyimpanan pengetahuan.

Setiap dilaksanakannya kegiatan *knowledge sharing*, FTBM Jawa Barat melakukan proses pendokumentasian yang dilakukan dengan cara merekam zoom, pencatatan notulensi. Pendokumentasian ini dilakukan untuk merekam informasi dan pengetahuan yang dibagikan sehingga informasi tersebut dapat diakses dan dipelajari kembali. Anggota FTBM Jawa Barat yang ingin mengakses kembali informasi tersebut dapat melalui link Google Drive yang dibagikan oleh pengurus FTBM Jawa Barat. Hasil dokumentasi kegiatan *knowledge sharing* tersedia pada Google Drive tersebut.

Tahap Kombinasi

Kombinasi (*combination*) ialah penyebarluasan atau pengembangan pengetahuan yang sudah ada. Dalam tahap eksternalisasi sebelumnya, pengetahuan ini telah didokumentasikan, sehingga dapat dibagikan baik secara langsung dalam bentuk dokumen maupun melalui proses pendidikan atau pelatihan [9]. Pada tahap kombinasi terjadi proses pengklasifikasian, penyortiran, dan pengembangan melalui serangkaian proses dalam organisasi.

Kegiatan *knowledge sharing* yang dilakukan oleh FTBM Jawa Barat menghasilkan pengetahuan yang dikodifikasikan ke dalam bentuk dokumen. Dokumen-dokumen hasil dari kegiatan tersebut diarsipkan ke dalam Goggle Drive milik FTBM Jawa Barat. Dokumen yang diarsipkan berupa rekaman kegiatan yang dilaksanakan melalui zoom, hasil *design* untuk postingan instagram, data-data TBM yang mengikuti kegiatan literasi finansial, dan berkas-berkas administrasi lainnya. Tujuan dilakukannya pengelompokan ini adalah untuk memudahkan para pengurus dan anggota FTBM Jawa Barat untuk menemukan kembali informasi yang dibuthkan di dalam Google Drive tersebut. Selain itu, tujuan pengelompokan dokumentasi ini adalah agar dokumen dapat tersusun rapi dan tidak tercampur dengan dokumen lainnya, serta menghindari terjadinya kehilangan dokumen. Dalam proses pengarsipan tersebut terjadi pengelompokan dan pengklasifikasian dokumen yang dilakukan secara sederhana untuk mengelompokkan dokumen berdasarkan kegiatannya.

Saat proses pengarsipan dokumen ini terjadi proses kombinasi, yaitu pengurus FTBM Jawa Barat melakukan pengumpulan dokumen yang kemudian dikelompokkan dan diklasifikasikan sesuai jenisnya,

dengan tujuan agar mudah diakses saat kemudian hari. Dokumen yang disimpan pada Google Drive ini biasanya digunakan kembali oleh pengurus FTBM Jawa Barat untuk membuat konten di Instagram dan melihat informasi yang disampaikan saat *webinar* terjadi. Penggunaan Google Drive ini penting bagi FTBM Jawa Barat untuk mengorganisasikan pengetahuan-pengetahuan berupa dokumen untuk memudahkan pencariannya pada saat dibutuhkan. Dengan adanya pengarsipan ini, maka terjadinya tahapan kombinasi, karena dalam proses ini terjadi penyortiran dan pengklasifikasian berdasarkan pada jenisnya ke dalam masing-masing folder yang bisa diakses oleh pengurus dan anggota FTBM Jawa Barat untuk kembali dan menggunakannya jika dibutuhkan.

Tahap Internalisasi

Internalisasi (*internalization*) ialah proses mewujudkan pengetahuan eksplisit menjadi pengetahuan tacit serta pengetahuan yang terbentuk kemudian dibagikan dan diubah menjadi pengetahuan tacit tiap masing-masing individu [10]. Internalisasi merupakan proses penyerapan pengetahuan oleh seseorang. Pada tahap ini, seseorang mendapat pengetahuan dari sumber lain kemudian mempelajari, menginatnya, hingga mempraktikkannya.

Pada proses internalisasi, pengetahuan yang telah dibagikan, dapat dipraktikkan oleh anggota FTBM baik dalam kegiatan yang berkaitan dengan TBM maupun dalam kehidupan sehari-hari. Para anggota menyerap pengetahuan yang ada, kemudian menerapkannya sehingga menjadi lebih baik. Sebagai contoh, anggota FTBM yang hanya melakukan pengemasan hanya dengan kotak biasa. Dengan adanya pengetahuan yang sudah didapatkan, kemudian sekarang sudah menerapkan pengemasan dengan kotak yang lebih menarik dan sudah tercantum identitas produk yang dapat menarik perhatian konsumen. Hasil dari penyerapan pengetahuan yang dilakukan oleh anggota FTBM Jawa Barat, dipraktikkan oleh setiap anggota saling mengajarkan satu sama lain mengenai pengetahuan dan *skill* yang dapat berguna saat pelaksanaan kegiatan.

Proses penyerapan pengetahuan ini mendukung adanya tahap internalisasi ketika adanya pengetahuan yang dibagikan baik secara langsung maupun bahan tertulis yang diserap oleh masing-masing anggota. Penyerapan pengetahuan ini dapat dikatakan berhasil karena peneliti melihat bahwa para anggota dapat mempraktikkan pengetahuan yang sudah mereka dapatkan dari materi yang dibagikan.

Kendala Knowledge Sharing di FTBM Jawa Barat

Penelitian yang dilakukan di FTBM Jawa Barat ini menunjukkan adanya kendala-kendala yang dialami selama kegiatan berbagi pengetahuan berlangsung. Kendala tersebut dapat menghambat proses penyebaran pengetahuan maupun proses penerimaan pengetahuan. Adapun kendala yang terjadi pada FTBM Jawa Barat, antara lain:

Pertama, koordinasi antar pengurus wilayah dan pengurus daerah yang sering terhambat, sehingga memakan waktu yang lama. Karena terdapat alur komunikasi yang harus dipatuhi, pengurus wilayah harus menghubungi pengurus daerah terlebih dahulu untuk mengetahui informasi mengenai TBM yang terdapat di daerah tersebut. Tetapi saat dihubungi, sering pengurus daerah ini lama untuk merespon, sehingga proses terjadinya kegiatan berbagi pengetahuan pun menjadi terhambat.

“Karena kita memiliki alur komunikasi yang harus dipatuhi ya karena kita organisasi berjanjng, jadi kita harus ke pengurus daerah dulu kalau ada sesuatu. Walaupun kita punya kontak TBM yang bisa langsung kita hubungi, tapi ya ngga bisa langsung kan. Nah tapi kadang dari pengurus wilayah ini responnya lama banget, sampai kita harus *follow up* lagi. Ya jadi pengurus TBM ini kan sukarelawan ya, kerjanya sukarela. Kita juga ngga bisa nuntut yang gimana-gimana karena mereka mungkin punya kesibukan yang lain.”

Kedua, kendala yang berasal dari dana. TBM merupakan gerakan sosial yang bersifat sukarela, dalam artian kegiatan yang dilakukan tidak menghasilkan keuntungan secara materil. TBM yang berapa di Jawa Barat ini melakukan seluruh kegiatan dengan mengandalkan dana pribadi mereka. Karena penggunaan dana pribadi ini, banyak TBM yang terbatas dalam menjalankan fungsinya. Terkhususnya TBM yang mempunyai produk/jasa, mereka hanya bisa melakukan produksi dalam jumlah kecil.

“TBM ini kan dibuat atau dilaksanakan dengan sukarela dari orang-orang yang memiliki tujuan yang baik dan mensejahterakan rakyat. Tetapi jika dalam pelaksanaan kegiatan atau agenda yang terdapat di TBM itu sendiri, masih banyak TBM yang hanya mengandalkan uang pribadi mereka, uang dapur lah kira-kira yang mereka jadikan dana untuk kegiatan.”

KESIMPULAN

Kegiatan *knowledge sharing* di FTBM Jawa Barat menjadi wadah bagi TBM yang ada di Jawa Barat. FTBM Jawa Barat disini berperan sebagai wadah untuk menampung aspirasi TBM lainnya dalam meningkatkan literasi di Jawa Barat. Pada tulisan ini peneliti berfokus pada kegiatan berbagi pengetahuan pada literasi finansial di FTBM Jawa Barat. hal ini dapat dilihat dari pengetahuan yang dibagikan terus berambah lewat bermacam tahapan konversi pengetahuan (Model SECI) mulai dari sosialisasi, eksternalisasi, kombinasi, dan internalisasi. Pada tahapan pertama diawali dengan proses transfer pengetahuan yang menghasilkan *tacit knowledge*. Setelah itu, masuk ke tahap eksternalisasi, di mana pengetahuan tacit dijelaskan menjadi pengetahuan eksplisit. Pengetahuan eksplisit ini kemudian digabungkan dalam tahapan kombinasi. Proses transformasi pengetahuan ini diakhiri dengan internalisasi, di mana pengetahuan yang telah diproses kembali disebarakan kepada orang lain dalam bentuk tacit. Proses transformasi ini dapat berulang-ulang dan sering disebut sebagai Spiral Pengetahuan Nonaka.

Pada tahapan sosialisasi, FTBM Jawa Barat melaksanakan *webinar* yang dihadiri oleh anggota FTBM Jawa Barat, baik TBM yang sudah memiliki produk, ataupun belum mempunyai produk. *Webinar* ini membahas mengenai hal-hal yang dapat menunjang produk yang dimiliki oleh TBM. Pada kegiatan *webinar* itu dilakukan pendokumentasian agar pengetahuan tersebut dapat diakses kembali. Pengetahuan tersebut dikumpulkan menjadi sebuah paket informasi yang kemudian dapat dibagikan kembali kepada anggota FTBM atau kepada masyarakat luas yang ingin mengetahui tentang informasi tersebut.

Kegiatan literasi finansial ini sangat membantu TBM dan masyarakat sekitar untuk mengembangkan potensi yang terdapat di daerah mereka. FTBM Jawa Barat sangat berperan pada keberlangsungan kegiatan ini. oleg karena itu, diharapkan agar koordinasi antara pengurus daerah dan pengurus wilayah dapat terjalin lebih erat dan lebih cepat lagi. Dengan begitu, kegiatan berbagi pengetahuan ini tidak terhambat dan tidak memakan waktu yang lama. Atau dapat melakukan upaya lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. T. Siagian and D. I. Sensuse, "PEMETAAN DAN ANALISIS KNOWLEDGE SHARING PADA SITUS FORUM KOMUNITAS ONLINE KASKUS," 2010.
- [2] E. C. Sulardja, E. Lusiana, and A. S. Rohman, "Knowledge Sharing Pelayan Anak di Pelkat Pelayanan Anak GPIB Gloria," vol. 2, no. November, pp. 1–21, 2021.
- [3] M. Khoirudin, N. Komariah, and E. Rizal, "Kegiatan Berbagi Pengetahuan Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Di Smkn 4 Bandung," J. Pustaka Budaya, vol. 7, no. 1, pp. 33–40, 2020, doi: 10.31849/pb.v7i1.3594.
- [4] R. K. Anwar, A. Mananohas, and T. S. Rachmawati, "Kegiatan knowledge sharing dalam meningkatkan literasi kesehatan ibu menyusui di AyahASI Indonesia," Berk. Ilmu Perpust. dan Inf., vol. 19, no. 2, pp. 314–331, 2023, doi: 10.22146/bip.v19i2.6029.
- [5] S. Kurniawati, "Management Knowledge," Manag. Knowl., doi: 10.1007/978-1-4039-0545-1.
- [6] E. Sugiarto, "Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis," 2019.
- [7] Sugiyono and P. Lestari, "Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulir Artikel di Jurnal Internasional)." Alfabeta Bandung, CV, 2021.
- [8] A. O. Satifa and A. Rusmana, "Knowledge sharing dalam komunitas Global Empowerment Steps," Informatio J. Libr. Inf. Sci., vol. 3, no. 1, p. 47, 2023, doi: 10.24198/inf.v3i1.44907.
- [9] R. Nurcahyo and Dana Indra Sensuse, "KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM DENGAN SECI MODEL SEBAGAI MEDIA KNOWLEDGE SHARING PADA PROSES PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK," vol. 5, no. 2, pp. 63–76, 2019.
- [10] E. Saepudin, A. Rusmana, and A. Budiono, "Model manajemen pengetahuan sebagai bentuk diseminasi informasi tanaman obat herbal dan tanaman obat keluarga (Studi kasus di Desa Cisonardi Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung).," vol. 17, no. 2, pp. 100–106, 2015.